

**KEGIATAN-KEGIATAN PEMBIASAAN KEBERAGAMAAN SISWA SD
N 1 BANJARPANEPEN KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN
BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh :

**NUR ROHMAH AINI MUTI
NIM. 1323301219**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Rohmah Aini Muti
NIM : 1323301219
Jenjang : S- 1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pembiasaan Perilaku Keberagamaan Siswa SD N 1
Banjarpanepen Kecamatan Sumpiuh Kabupaten
Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURI

Purwokerto, 24 Juli 2017

Saya yang menyatakan



Nur Rohmah Aini Muti
NIM. 1323301219



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

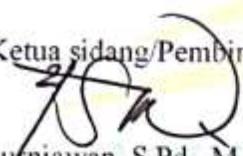
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

KEGIATAN-KEGIATAN PERILAKU KEBERAGAMAAN SISWA SD N 1
BANJARPANEPEN KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Yang disusun oleh saudari : Nur Rohmah Aini Muti, NIM : 1323301219, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 24 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

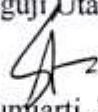
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP.: 19810322 200501 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Fajar Hardoyono, M.Sc
NIP.: 19801215 200501 1 003

Penguji Utama,


Dr. Sunarti, M.Ag
NIP.: 19730125 200003 2 001

Mengetahui :

Dekan,



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 24 Juli 2017

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Nur Rohmah Aini Muti
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Rohmah Aini Muti
NIM : 1323301219
Judul : Kegiatan-Kegiatan Pembiasaan Keberagamaan Siswa SD N 1
Banjarpanepen Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun
Pelajaran 2016/2017

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Heru Kurniawan, S.Pd., M.A
NIP.19830703 201101 1 020

**PEMBIASAAN PERILAKU KEBERAGAMAAN SISWA SD N 1
BANJARPANEPEN KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN
BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nur Rohmah Aini Mui

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

SD N 1 Banjarpanepen merupakan salah satu Sekolah Dasar yang menanamkan pembiasaan perilaku keberagamaan, disekolah ini selain diajarkan pengetahuan agama juga diajarkan pengetahuan umum dan teknologi. Disamping itu, diajarkan pula berbagai kegiatan ekstra ataupun intra yang mendukung proses pembelajaran, pengembangan minat dan bakat, serta berbagai kegiatan yang mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam rangka pembiasaan perilaku keberagamaan siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang pembiasaan perilaku keberagamaan siswa SD N 1 Banjarpanepen.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*fieldresearch*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilokasi penelitian. Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha untuk mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Objek penelitian ini adalah bagaimana pembiasaan perilaku keberagamaan siswa SD N 1 Banjarpanepen. Sedangkan subjek penelitiannya adalah kepala SD N 1 Banjarpanepen dan guru-guru yang berperan dalam kegiatan pembiasaan perilaku keberagamaan siswa. Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data model penelitian Miles and Hubermant yaitu berupa *data reduction*, *data display* dan penarikan kesimpulan.

Setelah penelitian dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembiasaan perilaku keberagamaan yang ada di SD N 1 Banjarpanepen selain menanamkan nilai-nilai agama seperti shalat Dluha berjama'ah, shalat Dzuhur berjama'ah, Berdo'a sebelum belajar, Retret juga menanamkan nilai sosial seperti buka bersama, dan berjabat tangan. Semua jenis kegiatan pembiasaan perilaku keberagamaan yang dilakukan disekolah ini tidak hanya dijadikan sebagai pembiasaan perilaku biasa, melainkan dijadikan sebagai pembiasaan-pembiasaan yang harus dilakukan secara terus-menerus, konsisten, dalam waktu yang cukup lama. Mulai dari berjabat tangan dan memberi salam, shalat Dluha berjamaah, berdoa sebelum dan sesudah belajar, pesantren ramadhan, buka bersama, dan retret beserta pujian. Kemudian menjadi benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang menjadikan siswa-siswi SD N 1 Banjarpanepen memiliki jiwa solidaritas yang tinggi dalam pribadi masingmasing

Kata Kunci : Pembiasaan, Perilaku Keberagamaan, SD N 1 Banjarpanepen

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilámin. Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, saran, dukungan dan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, maka akan sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Purwokerto.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, S. Ag, M. A., selakuKetua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Purwokerto.

7. Dr. Moh. Roqib, M. Ag., selaku Pembimbing Akademik PAI angkatan 2013 yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.
8. Heru Kurniawan.,S.Pd.M.A. selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas bimbingan dan arahannyasehingga penulisdapatmenyusun dan menyelesaikanskripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Purwokerto.
10. Siti Nur Hasanah, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 1 Banjarpanepen Kabupaten Banyumas yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Prpto Wiloso, S. Ag.,selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 1 Banjarpanepen Kabupaten Banyumas.
12. Semua Guru-guruSD Negeri 1 Kober Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.
13. Bapak Ahmad Syaifudin dan Ibu Suprapti tercinta yang tak pernah lupa memberikan doá, perhatian, kasih sayang dan semangat untuk penulis baik moril maupun materil sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
14. Maghfur Tri Khoirun, dan Defi Wahyu Saputri, yang telah mendo'akan, memberi dukungan dan dorongan baik lahir maupun batin.
15. Teman-teman seperjuangan di keluarga kelas PAI A angkatan 2013, terima kasih banyak atas semangat dan motivasi yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
16. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satupersatu.

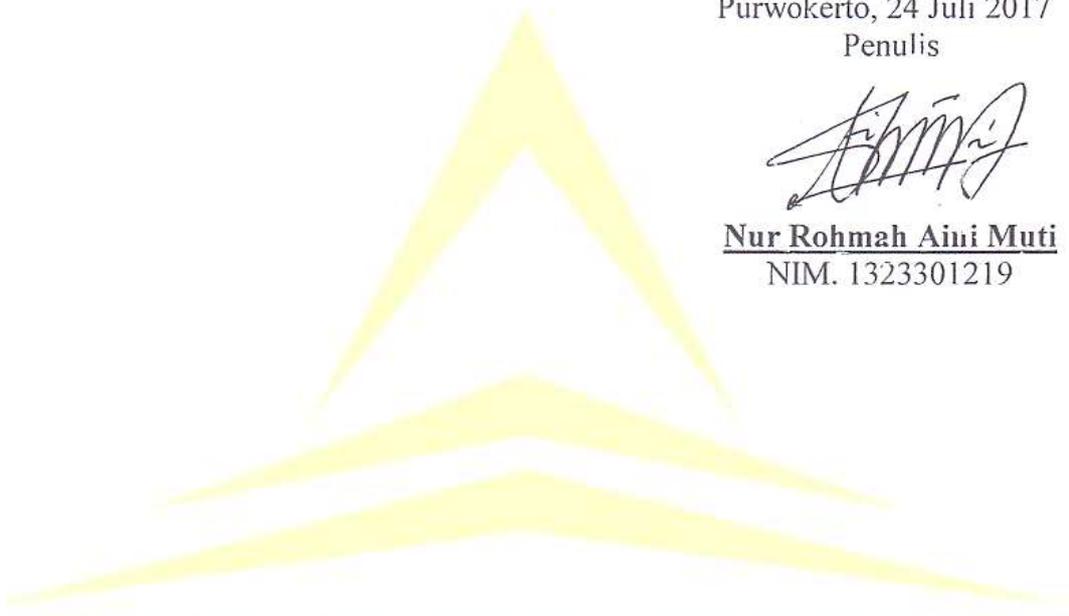
Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Purwokerto, 24 Juli 2017
Penulis



Nur Rohmah Aini Muti
NIM. 1323301219



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
HALAMAN MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II PERILAKU KEBERAGAMAAN DAN PEMBIASAAN	
PERILAKU KEBERAGAMAAN DI TINGKAT SEKOLAH	
DASAR	
A. Perilaku Keberagamaan	12
1. Pengertian Perilaku Keberagamaan.....	12
2. Dimensi Keberagamaan.....	13

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan...	23
4. Upaya Pembiasaan Perilaku Keagamaan.....	27
5. Perkembangan Keagamaan Anak-Anak.....	34
B. Pembiasaan Perilaku Keberagamaan	37
1. Pengertian Pembiasaan Perilaku Keberagamaan.....	37
2. Metode Pembiasaan	41
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan	43
4. Syarat-Syarat Metode Pembiasaan	44
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	47
C. Sumber Data	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
C. Teknik Analisis Data	51
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SD Negeri 1 Banjarpanepen	55
1. Letak Geografis	55
2. Visi dan Misi	56
3. Keadaan Guru	58
4. Keadaan Siswa	62
5. Sarana dan Prasarana	64
6. Gambaran Umum Pembiasaan Perilaku Keberagamaan Siswa	66
B. Penyajian Data.....	67
C. Analisis Data.....	70
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86

B. Saran 88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MOTTO

“Al’itimadu Ála asaasin Najah”

Kesempuraan itu tidak dicari, namun kesempuraan itu dapat kita beli.

(Penulis)



PERSEMBAHAN

Mengucapkan puji syukur pada-Mu Ya Allah SWT, Atas berkah dan hidayah-Mu skripsi ini bisa terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Orang tua saya yang tercinta, Bapak Ahmad Syaifudin dan Ibu Supraptiyang selalu menyebut namaku dalam setiap do'a-do'anya, memberikan dorongan dan motivasi untuk keberhasilan dan kesuksesan dalam perjalanan hidupku. Terimakasih atas kasih sayang yang senantiasa mengalir tiada henti untukku.
- ❖ Maghfur Tri Khoirun kakakku tercinta, terimakasih telah menyayangi dan membantuku.
- ❖ Kakekku Nawi Karta dan Sadem yang selalu mendukungku.
- ❖ Arbi Pratama Putra, yang tanpa henti untuk terus memotivasi dan menyemangatiku dalam pembuatan skripsi ini.
- ❖ Untuk sahabat-sahabatku IMAGaS3 (Nazila, Esti, April dan Feti), terimakasih telah banyak menemaniku dalam masa-masa kuliah ini dan telah memberikan semangat padaku.
- ❖ PAI A tercinta angkatan 2013, terimakasih atas kebersamaan kita yang tak akan pernah terlupakan.
- ❖ Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Surat-surat
Lampiran 3	Sertifikat-sertifikat
Lampiran 4	Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir	35
Gambar 2	Siswa sholat Dhuhur berjamaah	65
Gambar 3	Siswa tadarus Al-Qurán setiap hari Jumát	67
Gambar 4	Siswa berdoa sebelum dan sesudah belajar	68
Gambar 5	Siswa mengikuti kegiatan pesantren kilat di bulan Ramadhan ...	69
Gambar 6	Siswa mengikuti kegiatan pesantren kilat dengan mengundang tamu/pemateri dari luar	70
Gambar 7	Siswa mengikuti pengajian, sholat, dan buka bersama penutupan pesantren kilat	71
Gambar 8	Siswa sedang menyapu, mencuci tangan dan membuang sampah pada tempatnya	73
Gambar 9	Siswa mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru	75
Gambar 10	Siswa sedang melakukan infak secara sukarela	76
Gambar 11	Pemberian zakat fitrah kepada siswa dan warga sekitar yang kurang mampu	76
Gambar 12	Siswa dan guru sedang melaksanakan upacara bendera	84
Gambar 13	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Guru/Penjaga SD Negeri 1 Banjarpanepen	68
Tabel 2	Keadaan Siswa SD Negeri 1 Banjarpanepen	73
Tabel 3	Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Banjarpanepen	75
Tabel 4	Gambaran Umum Pembiasaan Perilaku Keberagamaan Siswa SD N 1 Banjarpanepen	76



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.¹

Pendidikan diperlukan dan dilakukan pertama kali oleh anggota keluarga, terutama orang tua terhadap anak-anak mereka. Dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, oleh karena keterbatasan waktu dan fasilitas yang dimiliki orang tua akhirnya didirikanlah lembaga pendidikan dengan maksud untuk mengatasi keterbatasan tersebut.² Pendidikan dapat mengubah manusia dari tidak tahu menjadi tahu. Dari tidak baik menjadi baik. Pendidikan mengubah segalanya. Begitu penting pendidikan dalam Islam, sehingga pendidikan merupakan suatu kewajiban

¹Nurfuadi, *Profesionalisme Guru* (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 18.

²Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: LKIS, 2011), hlm. 16.

perorangan.³ Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa sesungguhnya pendidikan bukanlah sebuah proses transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) semata, namun lebih dari itu yakni pendidikan merupakan proses transfer nilai (*transfer of value*).

Melalui proses *transfer of knowledge* dan *transfer of value* diharapkan peserta didik memiliki pengetahuan yang luas dan akhlak yang mulia juga, baik itu akhlak kepada Tuhan, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada alam. Keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Bahkan ada yang mengatakan bahwa, “Bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas/karakter bangsa (manusia) itu sendiri”.⁴ Jadi apabila kualitas dari suatu bangsa itu sendiri telah baik maka dapat dikatakan bahwa bangsa tersebut telah berhasil dalam mencapai tujuannya. Karena untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan pendidikan untuk mengembangkan kualitas, potensi dan bakat diri. Dengan demikian pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan pribadi anak didik yang berkualitas, baik dari segi kognitif, psikomotorik maupun dari segi spiritualnya. Sebagaimana dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3 (tiga) yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

³Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.1.

⁴Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Ramaja RosdaKarya, 2012), hlm. 2.

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggungjawab.⁵

Namun pendidikan menjadi perhatian serius masyarakat luas, ketika moralitas dipinggirkan dalam sistem berperilaku dan bersikap ditengah masyarakat, akibatnya disatu sisi pendidikan yang telah dijalankan menjadikan manusia kian terdidik intelektualitasnya. Namun, di sisi lain pendidikan yang diusung semakin menjadikan manusia kehilangan kemanusiannya. Maraknya aksi kekerasan, korupsi, pembalapan liar dan sederet gambaran dekadensi moralitas menghadapkan kepada kerinduan untuk mendesain ulang sistem pendidikan yang berbasis keluhuran akhlak, tata etika, dan moralitas.⁶ Siswa Sekolah Dasar (SD) adalah masa akhir anak-anak yang berusia sekitar 6-13 tahun. Masa akhir anak-anak ini dalam psikologi Islam adalah tahap *tamyiz*, fase ini anak mulai mampu membedakan yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah. SD N 1 Banjarpanepen merupakan Lembaga pendidikan formal yang secara wilayah berada di bagian paling selatan Desa Banjarpanepen, secara geografis sudah masuk ke wilayah pegunungan Serayu. Berdasarkan sejarah Banjarpanepen merupakan tempat pelarian umat Agama Hindu atau Budha yang belum mau masuk Agama Islam pada saat penyebaran Agama Islam oleh Wali Sanga. Oleh karena itu, suasana kultural masyarakat Banjarpanepen sangat kental dengan

⁵Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.8.

⁶Asmaun Sahlan& Angga Teguh Prasetya, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 13.

kebhinekaannya terutama dalam hal keyakinan. Berdasarkan data di SD N 1 Banjarpanepen, siswa yang memiliki keyakinan berbeda dari tahun 2000 s.d. 2017 selalu pada kisaran angka 15-20% dari seluruh jumlah siswa di SDN 1 Banjarpanepen.

Melihat kondisi yang demikian situasi di sekolah juga menyesuaikan keberagaman keyakinan para siswanya. Pembiasaan perilaku adalah usaha yang direncanakan secara sistematis berupa bimbingan, pemberian informasi, pengawasan dan juga pengendalian untuk peningkatan kualitas para siswa, khususnya dalam hal keagamaan dalam menciptakan sikap mental dan pengembangan potensi yang positif sehingga terbentuk keberagaman yang baik pada diri siswa. Berdasarkan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, guru agama, dan salah satu siswa pada tanggal 15 Mei 2017 serta observasi pada tanggal 17 Mei sampai 11 Juni 2017, diketahui bahwa pembiasaan perilaku keberagaman siswa yang dilaksanakan oleh SD N 1 Banjarpanepen adalah dengan melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dan diikuti oleh seluruh civitas akademika sekolah, baik siswa yang beragama Islam maupun siswa yang beragama Kristen.⁷

Misal dalam hal pembelajaran keagamaan, untuk siswa-siswi yang beragama Islam pembelajaran Agama diampu oleh guru yang beragama Islam, sedangkan siswa-siswi yang beragama Kristen dalam pembelajaran Agama diampu oleh guru Kristen. Dalam rangka pembiasaan perilaku keberagaman siswa SD N 1 Banjarpanepen, selain melalui berbagai kegiatan keagamaan

⁷Hasil wawancara dengan *Siti Nur Hasanah, S.Pd* pada tanggal 15 Mei 2017.

yang dilaksanakan oleh pihak sekolah yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, yaitu berdo'a bersama sebelum dan sesudah pembelajaran dimulai menurut keyakinan masing-masing, melaksanakan salat Dzuha dan Dzuhur berjama'ah untuk yang beragama Islam, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan lain seperti Pesantren Ramadhan, buka bersama untuk siswa yang beragama Islam, doa pagi, retreat dan pujian untuk siswa yang beragama Kristen.

Perilaku keberagaman siswa SD N 1 Banjarpanepen sangat toleran karena sudah terbentuk dari lingkungannya. Siswa sudah terbiasa berbeda dalam keyakinan tetapi dalam kegiatan keseharian tetap menjaga kebersamaan, sehingga di sekolah juga tidak ada perbedaan sikap dengan siswa lain yang berbeda keyakinan. Dengan kondisi tersebut, sekolah tinggal melanjutkan apa yang sudah ada di masyarakat. Sehingga jiwa toleransi mereka sangat tinggi, tidak membeda-bedakan antara yang beragama Islam ataupun yang beragama Kristen. Jadi pembiasaan perilaku keberagaman siswa SD N 1 Banjarpanepen sangat bagus, jiwa toleransi mereka sudah terbangun karena dukungan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana upaya yang dilakukan oleh SD N 1 Banjarpanepen dalam menerapkan pembiasaan perilaku keberagaman siswa, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang peningkatan pembiasaan perilaku keberagaman siswa SD N 1 Banjarpanepen kecamatan sumpiuh kabupaten banyumas.⁸

⁸Hasil observasi pada tanggal 20-21 Mei 2017.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut yaitu:

1. Perilaku Keberagamaan

Agama dipeluk dan dihayati oleh manusia, praktik dan penghayatan agama tersebut diistilahkan sebagai keberagamaan (*religiusitas*). Dari keberagamaannya tersebut manusia akan menemukan dimensi terdalam yang ada didalam dirinya yang menyentuh emosi dan jiwa. Oleh karena itu, keberagamaan yang baik akan membawa tiap individu memiliki jiwa yang sehat dan membentuk kepribadian yang kokoh dan seimbang. Agama bersumber dari wahyu Tuhan, oleh karena itu, keberagamaan pun merupakan perilaku yang bersumber langsung maupun tidak langsung kepada wahyu Tuhan.⁹ Adapun indikator-indikator yang dapat dikatakan bahwa seseorang memiliki perilaku keberagamaan yang baik diantaranya:

- a. Rajin beribadah
- b. Mentaati peraturan
- c. Mampu menghargai perbedaan
- d. Penuh tanggung jawab akan kewajiban dan hak-haknya
- e. Suka membantu tanpa pamrih
- f. Sopan dan santun dalam bermasyarakat

⁹ Muhammad Fuad Abd Baqi, *Al-Mu'jam Al-Mufahras li AlFadz Al-Qur'an Al-Karim* (Al-Qohiroh: Daar Al-Hadits, 1999), hlm.329-330.

2. Pembiasaan Perilaku Keberagamaan

Pembiasaan adalah pengulangan sesuatu secara terus-menerus dalam rentang waktu yang lama.¹⁰ Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting, terutama bagi anak-anak. Mereka belum menginsafi apa yang disebut baik dan buruk dalam arti susila. Mereka juga belum mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dikerjakan seperti pada orang dewasa. Sehingga mereka perlu dibiasakan dengan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan pola pikir tertentu. Anak perlu dibiasakan pada sesuatu yang baik. Lalu mereka akan mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga, dan tanpa menemukan banyak kesulitan.¹¹ Oleh karena itu, uraian tentang pembiasaan selalu menjadi satu rangkaian tentang perlunya melakukan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan setiap harinya.¹² Pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah usia dini dan remaja.¹³ Sedangkan pembiasaan yang penulis maksud adalah pembiasaan perilaku keberagamaan pada siswa SD N 1 Bajarpanepen yang dilakukan secara rutin, yaitu berbagai aktivitas dan

¹⁰Muhammad Sayyid Muhammad Az-Za'balawi, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa* (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), hlm. 347.

¹¹Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm.10.

¹²Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khoirida, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 173.

¹³Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 110.

bentuk kegiatan yang diupayakan oleh SD N 1 Banjarpanepen dalam rangka melatih dan menciptakan sikap mental dan pengembangan potensi yang positif sehingga terbentuk keberagaman yang baik pada diri siswa, agama, masyarakat dan bangsa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

Bagaimana Pembiasaan Perilaku Keberagaman Siswa SD N 1 Banjarpanepen Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara detail tentang pelaksanaan pembiasaan perilaku keberagaman siswa SD N 1 Banjarpanepen.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

- 1) Memberikan informasi tentang pembiasaan perilaku keberagaman siswa SD N 1 Banjarpanepen.
- 2) Menambah pengetahuan tentang teori pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pembiasaan perilaku keberagaman.

3) Memberikan informasi tentang konsep dan pembiasaan perilaku keberagamaan.

4) Menjadi bahan rujukan bagi penelitian-penelitian lain yang sejenis.

b. Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah, dapat dijadikan sebagai wacana dan bahan instropeksi dalam mengembangkan kegiatan pembiasaan perilaku keberagamaan siswa SD N 1 Banjarpanepen.

2) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pembiasaan perilaku keberagamaan agar dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.

3) Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan tentang pembiasaan perilaku keberagamaan siswa.

E. Kajian Pustaka

Skripsi saudara Siti Sifa yang berjudul “*Upaya Orang Tua Membina Perilaku Keberagamaan Anak (Studi Deskriptif Pada Siswa Kejar Paket B Melati Bumiayu Brebes)*” pada skripsi ini sama-sama membahas tentang perilaku keberagamaan, letak perbedaannya adalah pada yang melakukan pembinaan terhadap perilaku keberagamaan itu sendiri, dalam skripsi ini yang melakukan pembinaan adalah orang tua, sedangkan dalam penelitian ini pembinaan pembiasaan dilakukan oleh pihak sekolah. Skripsi saudara Tafsir yang berjudul “*Pembiasaan Perilaku Keberagamaan Pada*

Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto” pada skripsi ini sama-sama membahas perilaku keberagamaan, letak perbedaannya adalah adalah pembiasaan yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk perilaku keberagamaan siswa tingkat SMP.

Skripsi saudara Kholidun yang berjudul *“Pembiasaan Perilaku Keberagamaan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecepit Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014 / 2015”*, letak perbedaannya adalah pada yang melakukan pembinaan terhadap perilaku keberagamaan itu sendiri, dalam penelitian ini pembinaan pembiasaan dilakukan oleh kepala madrasah, guru, dan siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, halaman kata pengantar, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman daftar isi. Adapun bagian utama skripsi ini, penulis membagi kedalam lima bab yaitu: Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan

sistematika pembahasan. Bab kedua, merupakan landasan teori atau kajian teori yang terdiri dari tiga sub pembahasan, yaitu yang pertama pembiasaan membahas tentang pengertian pembiasaan, metode pembiasaan, syarat-syarat metode pembiasaan, tahapan-tahapan membentuk kebiasaan, kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan. Kemudian pada pembahasan yang kedua Perilaku Keberagamaan membahas tentang pengertian perilaku keberagamaan, dimensi keberagamaan, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku keberagamaan. Kemudian pada pembahasan ketiga yaitu Pembiasaan perilaku keberagamaan pada remaja membahas tentang pengertian remaja, perkembangan jiwa keberagamaan pada remaja, dan pembiasaan sebagai metode Internalisasi perilaku keberagamaan pada remaja.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data. Bab keempat, merupakan pembahasan hasil penelitian dan analisis data yang berisi tentang gambaran umum SD N 1 Banjarpanepen, pembiasaan perilaku keberagamaan siswa SD N 1 Banjarpanepen dan analisis data. Bab kelima adalah penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Berikut di bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, lampiranlampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan di SD N 1 Banjarpanepen, penulis mendapatkan data-data yang kemudian dianalisis dan diuraikan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pendidikan agama sebagai dasar pegangan hidup dan sebagai tindakan preventif (pencegahan) terhadap hal-hal yang bersifat negatif yang dapat mempengaruhi perilaku anak yang bisa diajarkan melalui pendidikan keluarga sebagai tempat pendidikan yang pertama bagi seorang anak tetapi juga bisa melalui lembaga pendidikan formal seperti sekolah.

Pendidikan di lingkungan sekolah tidak cukup hanya dengan memberikan penjelasan dan perintah semata. Tetapi pendidikan ini memerlukan unsur lain sebagai pendukung, yakni keteladanan dan pembiasaan. Pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menambahkan nilai-nilai yang positif ke dalam diri anak, baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Selain itu pembiasaan juga dinilai sebagai cara yang efisien dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi kebiasaan positif. Jadi dengan pembiasaan perilaku keberagamaan terhadap anak sangat baik untuk pembentukan kepribadian, moral, dan akhlak anak.

Adapun pembiasaan perilaku keberagamaan siswa SD N 1 Banjarpanepen yang dilakukan dalam membentuk dasar moral atau keperibadian peserta didik supaya menjadi anak yang berakhlakul karimah dan mempunyai jiwa keberagamaan (toleransi) yang tinggi di antaranya adalah berjabat tangan dengan guru ketika memasuki gerbang sekolah, berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran dimulai didalam kelas masing-masing yang dipimpin oleh guru kelas yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi baik yang beragama Islam maupun yang beragama Kristen dengan adab berdoa masing-masing, shalat Dluha dan Jum'at berjamaah bagi siswa laki-laki yang beragama Islam, pesantren ramadhan yang diikuti oleh siswa-siswi yang beragama Islam, buka bersama yang diikuti oleh seluruh civitas sekolah baik yang beragama Islam maupun yang beragama Kristen, retreat dan pujian bagi siswa-siswi yang beragama Kristen.

Kegiatan-kegiatan pembiasaan keberagamaan yang ada di SD N 1 Banjarpanepen selain menanamkan nilai-nilai agama juga menanamkan nilai keberagamaan yang menjadikan manusia mempunyai jiwa toleransi tinggi terhadap perbedaan agama yang ada, seperti buka bersama yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi yang beragama Islam dan Kristen. Semua jenis kegiatan pembiasaan perilaku keberagamaan yang dilakukan disekolah ini sudah sesuai yaitu pembiasaan-pembiasaan tersebut dilakukan secara terus-menerus, konsisten, dalam waktu yang cukup lama kemudian menjadi benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan.

Pembiasaan perilaku keberagamaan yang dilakukan oleh sekolah secara tidak langsung akan memberikan pengaruh yang positif terhadap peserta didik. Walaupun usia siswa sekolah dasar merupakan usia anak-anak tetapi pembiasaan seperti ini sangat diperlukan.

B. Saran

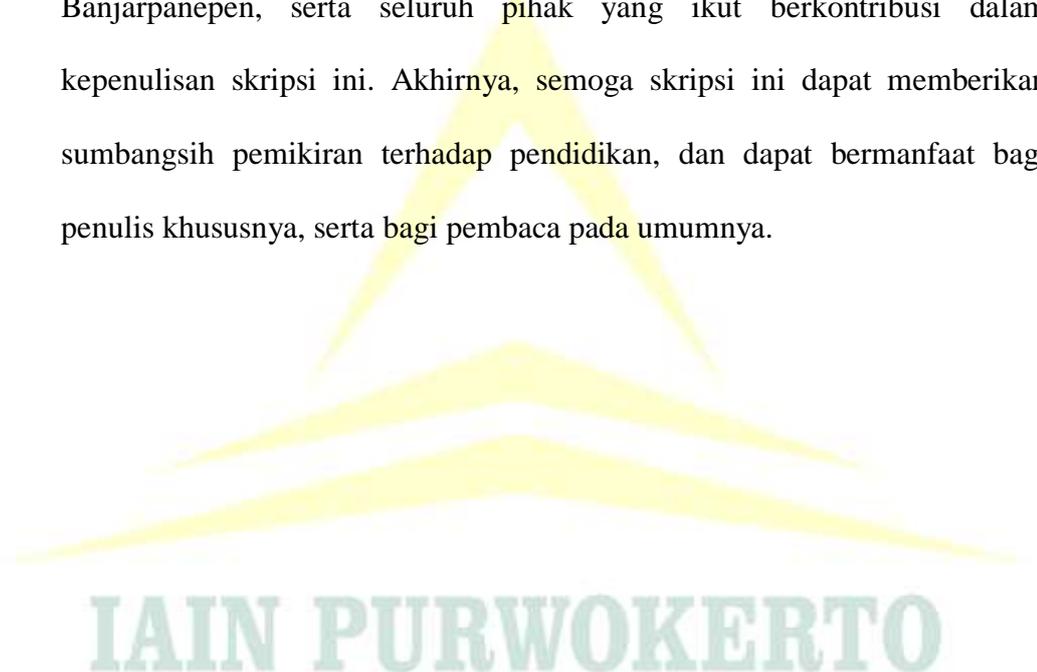
Berdasarkan hasil pembahasan dari bab sebelumnya, selanjutnya peneliti dapat memberikan sumbangan saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Guru pendidikan agama Islam hendaknya lebih meningkatkan cara mendidik yang baik untuk menghadapi berbagai peserta didik dengan cara banyak memberikan pemahaman-pemahaman tentang agama Islam maupun Kristen.
2. Kepada Guru hendaknya meningkatkan kinerja dan profesionalismenya sehingga akan tercapai pembiasaan perilaku keberagamaan yang lebih berkualitas.
3. Kepada para Pembaca dan Peneliti yang melakukan penelitian sejenis, diharapkan agar lebih mengembangkan kajian teori. Skripsi ini tidak bisa dijadikan sebagai pedoman seutuhnya, mengingat perkembangan IPTEK yang semakin maju, sehingga perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman agar dapat diterima oleh masyarakat.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan

skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis sendiri. Penulis sadar bahwa skripsi ini hanya sebuah kajian keberagamaan yang terkecil dan sederhana dari bahasan Islam dan Kristen yang sangat komprehensif. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan sebagai bahan perbaikan ke arah yang lebih baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Allah SWT, kedua orang tua tercinta, dosen pembimbing, SD N 1 Banjarpanepen, serta seluruh pihak yang ikut berkontribusi dalam kepenulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pendidikan, dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2004. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Press.
- Amir, Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*.
Jakarta: Amzah.
- Andayani Dian & Majid Abdul. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*,
Bandung: Ramaja RosdaKarya.
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta:
Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,
Jakarta : Rineka Cipta.
- Az-Za'balawi, Muhammad Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja antara
Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Cresswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif,
dan Mixed*, terj. Ahmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fadlillah, Muhammad & Lilif Mualifatu Khoirda. 2013. *Pendidikan Karakter
Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.

Prasetya Angga & Sahlan Asmaun. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Purwadarminta. 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Roqib, Moh. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2011, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hasil wawancara dengan *Siti Nur Hasanah, S. Pd* pada tanggal 14 April 2017.

Hasil observasi pada tanggal 21-22 April 2017.

Satori, Djam'an. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

S. Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Soejono dan Abdurrahman. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.